

### PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VI SD NEGERI 066050 MEDAN DENAI

Ilda Rahmi Siagian<sup>1</sup>, Dyan Wulan Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Katolik Santo Thomas

Email: [ildarahmi405@gmail.com](mailto:ildarahmi405@gmail.com)<sup>1</sup>, [wulansdyan@gmail.com](mailto:wulansdyan@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai, Jl Kutilang Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Sebanyak 19 orang siswa yang tuntas pada siklus II dalam peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Card Sort*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

**Abstract:** *This study aims to improve learning outcomes in grade VI students using the Card Sort strategy in the subject of Pancasila education on diversity material in North Sumatra province. This activity was carried out on grade VI students of SD Negeri 066050 Medan Denai, Jl Kutilang Tegal Sari Mandala II, Medan Denai District, Medan City, North Sumatra. This study was conducted to improve learning outcomes in grade VI students using the Card Sort strategy. This study is a Classroom Action Research carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Observations were made on the learning process and learning outcomes. A total of 19 students completed cycle II in improving learning outcomes in the subject of Pancasila education. The results of the study showed a significant increase in students' understanding and learning outcomes. This study confirms that the application of the Card Sort strategy in learning can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Card Sort Learning Strategy, Learning Outcomes, Pancasila Education.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan, karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru menjadi faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga dapat tercipta pembelajaran yang baik (Faud Ihsan, 2017).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat menerapkan strategi dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan berupa langkah-langkah dalam pembelajaran serta pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana untuk mencapai suatu tujuan (Hadratullah, dkk, 2020).

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu. Selain itu, strategi pembelajaran juga tidak hanya sebatas serangkaian aktivitas yang terencana saja, tapi juga pengaturan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan baik untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa untuk mencapai kompetensi dan materi pembelajaran. Sehingga menghasilkan perubahan terutama pada peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi *Card Sort* adalah cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu yang dipilih berdasarkan kategori materi pelajaran. Setiap siswa diberi kartu yang berisi tentang materi pelajaran, kemudian disusun berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru (Fitriani, 2020). Strategi ini ditujukan untuk memaksimalkan pengetahuan siswa dan memahami kategori dari materi pelajaran.

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan ideologi dan falsafah negara di Indonesia. Pendidikan pancasila di sekolah dasar juga bertujuan agar siswa terbuka dan toleran terhadap perbedaan,

menghargai kebebasan individu dan persamaan hak serta berperan aktif dalam memajukan dan mengembangkan pancasila sebagai ideologi negara yang kuat dan berdaya guna (Erviana, dkk, 2024).

Mengingat peran penting pendidikan pancasila untuk siswa baik sebagai individu maupun warga negara, guru harus mampu mengajarkan pendidikan pancasila secara menarik. Namun, seringkali guru menghadapi kesulitan dalam menarik minat siswa untuk pembelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang kreatif dan menarik untuk membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari pancasila (Saputri, dkk, 2023). Dalam implementasi pendidikan pancasila guru dapat menggunakan berbagai strategi seperti diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, dan multimedia.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan pancasila guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan alternatif penggunaan strategi yang sesuai. Penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa, pemberian materi pembelajaran dapat melatih siswa untuk aktif baik itu memberikan tanggapan cara menyelesaikan masalah, menyebutkan yang ia lihat, menceritakan kembali, dapat membedakan, dan mengelompokkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi strategi *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat pendapat bahwa penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

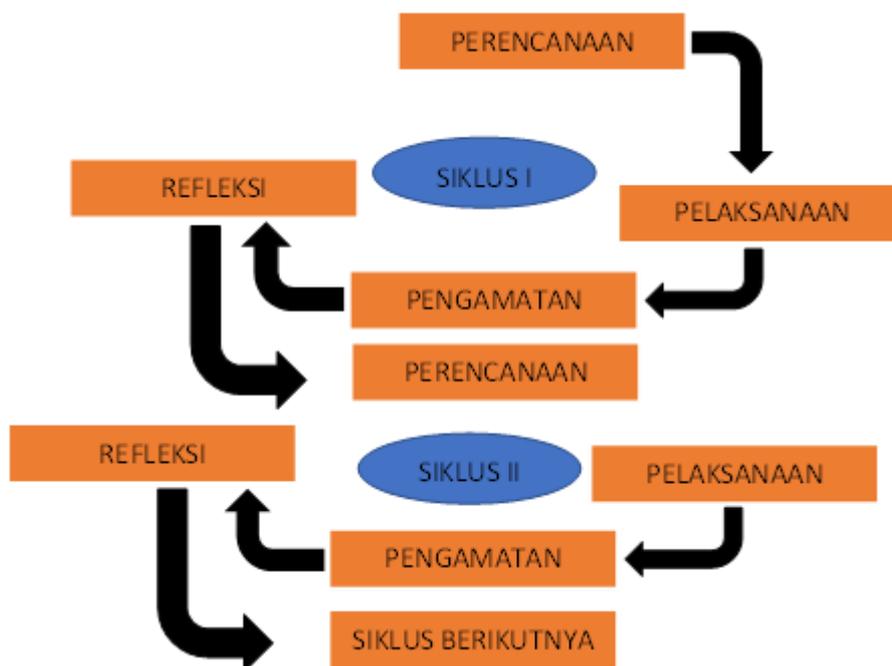
Pada bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang mencakup desain penelitian, subjek, pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebuah metode penelitian yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini, desain PTK terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai, Jl. Kutilang II, Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Siswa di kelas VI terdiri dari 22 orang siswa dengan variasi kemampuan belajar yang menggambarkan keberagaman.

**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian mengikuti siklus PTK dengan langkah-langkah sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk (2017:42)**

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran yang relevan, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menerapkan strategi pembelajaran. Rencana tindakan mencakup penerapan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara. Pengembangan instrumen melalui tes dan observasi, serta penyiapan lingkungan kelas untuk mendukung pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* pada pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara. Fokus

utama adalah bagaimana pembelajaran dengan penerapan strategi *Card Sort* memengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan respon siswa. Instrumen pengamatan mencakup lembar observasi keterlibatan siswa dan guru pada proses pembelajaran. Selain itu, hasil tes siswa juga digunakan untuk mengevaluasi tindakan.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis data dari tes dan observasi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan. Hasil analisis digunakan untuk menentukan perbaikan yang diterapkan pada siklus berikutnya. Siklus diulang hingga tujuan penelitian tercapai, yaitu peningkatan hasil belajar siswa.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui salah satu peningkatan hasil belajar siswa kelas VI pada materi pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman provinsi Sumatera utara. Data yang terkumpul berupa hasil observasi dan tes. Selanjutnya, akan dilakukan suatu tindakan pemeriksaan, mempelajari dan menelaah untuk dapat menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi hasil belajar. Data dikumpulkan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. Tes dirancang berdasarkan indikator pembelajaran yang relevan dengan materi “Keberagaman di Provinsi Sumatera Utara”. Persentase skor tingkat tes siswa yang diperoleh dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.5 Tingkat Keberhasilan Pemahaman Siswa**

Nilai Siswa	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik

46-54	Kurang Baik
0-45	Sangat Kurang

**Tabel 3.6 Standar Ketuntasan Nilai Siswa**

Skor	Kategori
≥ 75%	Tuntas
< 75%	Tidak Tuntas

**2. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa selama proses pembelajaran, tingkat partisipasi, dan antusiasme mereka terhadap strategi *Card Sort*. Instrumen observasi mencakup lembar aktivitas guru dan siswa kemudian hasilnya dijumlahkan untuk dianalisis persentase dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.7 Kriteria Persentase Skor Aktivitas Guru dan Siswa**

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	91-100
Baik	71-90
Cukup Baik	61-70
Kurang Baik (Belum Terlihat)	<61

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan secara berangsur-angsur nilai siswa meningkat menjadi lebih baik dan itu dapat dilihat dari persentase penilaian siswa yang terus meningkat dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I telah diadakan refleksi dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya, hal ini ditandai dengan masih terdapat siswa yang belum tuntas sebanyak 8 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perbaikan

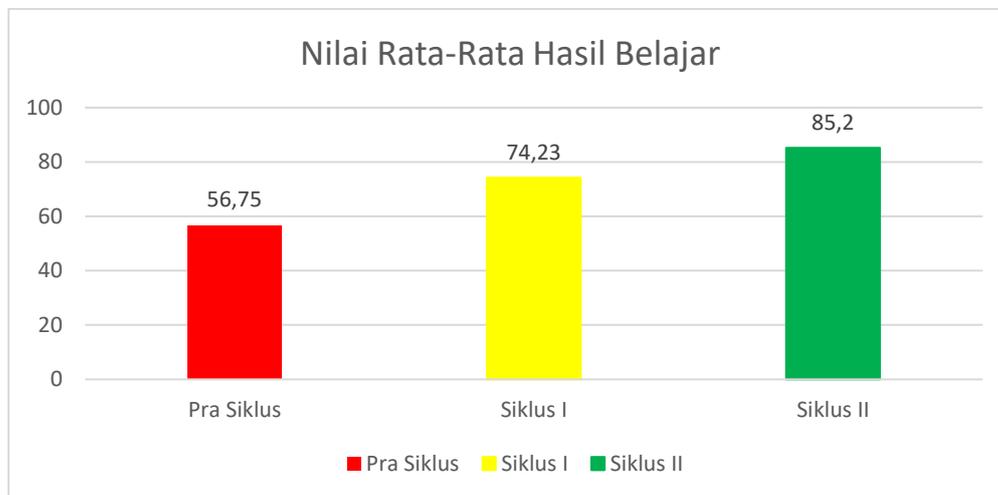
pada siklus II guna memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II setelah diadakannya perbaikan tindakan dari kekurangan yang ada pada siklus I, maka dapat dilihat persentase nilai hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Dengan demikian, telah terjadi perubahan positif pada siswa kelas VI seperti, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa merespon guru dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih aktif. Akibat perubahan positif yang terjadi pada siklus II, dapat dilihat persentase nilai yang dicapai oleh siswa berada pada kategori sangat baik yaitu 86,36%. Meskipun sebelumnya pada siklus I siswa memperoleh persentase nilai sebesar 63,63%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai setelah siklus II dilaksanakan dapat dinyatakan penelitian ini berhasil. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa secara baik melalui penerapan strategi *Card Sort* dari pra siklus ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai Setelah Menerapkan Strategi *Card Sort* Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>KKM</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
Pra siklus	75	9	13	40,91%	56,75%	Kurang
1	75	14	8	63,63%	74,23%	Cukup
2	75	19	3	87,5%	85,2%	Baik

Dari data diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pendidikan pancasila siswa pada pra siklus sebesar 56,75% berada di kategori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar pendidikan pancasila siswa sebesar 74,23% masih berada pada kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar pendidikan pancasila sebesar 85,2% yang dimana nilai tersebut dapat dikatakan berada di kategori baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai.

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai pada pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi *Card Sort*. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Sebelum diterapkan strategi *Card Sort* dalam pra siklus jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 40,91% dan nilai rata-rata 56,75% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang dengan persentase 59,09%. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 63,63% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 36,36%. Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Maka peneliti, melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Selanjutnya, pada siklus II siswa yang tuntas belajar berjumlah 19 orang dengan persentase 87,5% dan nilai rata-rata 85,2% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 13,63%. Maka dengan ini, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dan tidak perlu dilanjutkan penelitian pada siklus berikutnya karena pada penelitian ini telah berhasil menerapkan strategi *Card Sort* dalam meningkatkan hasil

belajar siswa kelas VI pada pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman di provinsi Sumatera Utara.

2. Aktivitas guru meningkat menjadi lebih baik setelah menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas VI SD Negeri 066050 Medan Denai. Hal ini dapat dilihat pada pembahasan yang ada sebelumnya, pada siklus I skor yang diperoleh guru sebesar 28 dengan persentase ketuntasan 77,77%. Sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi *Card Sort* sudah mencapai skor 35 dengan persentase ketuntasan 97,22%. Yang dimana hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang dicapai oleh guru sudah sangat baik. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, strategi pembelajaran *Card Sort* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas sehingga berpengaruh kepada hasil belajar yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, strategi *Card Sort* cocok untuk digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Bagi guru kelas, disarankan agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran di dalam kelas tidak menjadi monoton.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam mengikut kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono., & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprilika, D &Egok, A. S. (2022). Penerapan Strategi Card Sort Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubukngin, 2(2), 15-25.
- Erviana, dkk. (2024). Pengaruh Media Panorama dan Wordwall dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Pulorejo 01. *Journal on Education*, 7(1), 8314-8320.
- Faud Ihsan. (2017). Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 4(22).

- Fitriani, Lilis. (2020). Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3).
- Hadratullah, dkk. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Flip Chart Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA Nurul Iman Dasan Makam Lombok Timur. *Jurnal Flip Universitas Sebelas Maret*. Hal 2.
- Rahmatullaili, Putri. (2024). Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Subulassam. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputri, A. I. D., dkk. (2023). Penerapan Media Inovatif Berbasis Problem Based Learning Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3548-3558